

## PERAN PENTING PASAR MODAL SYARIAH DALAM PEREKONOMIAN DI INDONESIA

Meibie<sup>1</sup>, Yetti Afrida Indra<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

[mebisaputra07@gmail.com](mailto:mebisaputra07@gmail.com), [yetti\\_afrida@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:yetti_afrida@mail.uinfasbengkulu.ac.id)

Received: 25-09-2024

Revised: 19-10-2024

Approved: 30-10-2024

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pasar modal syariah terhadap perekonomian Indonesia, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhannya, dan tantangan yang dihadapi dalam menciptakan pasar modal syariah yang lebih terbuka dan stabil. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan analisis data sekunder mengenai perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar modal syariah memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, khususnya dalam sektor bisnis yang menghasilkan nilai tambah tinggi. Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi pertumbuhan pasar modal syariah adalah peran aktif pemerintah dalam menyediakan regulasi yang mendukung dan membangun infrastruktur pasar. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan potensi pasar modal syariah, pengembangannya perlu dioptimalkan guna meningkatkan daya saing, baik di pasar domestik maupun internasional, serta untuk memperluas partisipasi investor lokal.*

**Kata Kunci:** *Pasar Modal Syariah, Perekonomian Indonesia, Inklusi Keuangan, Investasi Syariah, Pertumbuhan Ekonomi*

### PENDAHULUAN

Ventura adalah skema yang bertujuan untuk memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun implisit, dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dari bunga yang dibayarkan kemudian (Royhul Akbar, Sungguh Ponten, 2024). Salah satu bentuk bisnis Pasar modal Indonesia sedang berkembang. Pasar modal adalah salah satu jenis bisnis yang sedang berkembang di Indonesia. Sebagaimana dinyatakan Citra Puspa Permata & Muhammad Abdul Ghoni, (2019) pasar modal dapat digambarkan sebagai peluang bisnis untuk berbagai instrumen moneter jangka Panjang (proteksi) yang dapat dipertukarkan sebagai nilai atau kewajiban apakah itu diberikan oleh pemerintah, profesional publik, atau perusahaan milik pribadi. Salah satu tempat para investor dapat menanamkan uang mereka adalah di pasar modal. Sebagai seorang muslim, kita harus melakukan transaksi berdasarkan prinsip Syariah (Budiono, 2017). Ini juga berlaku untuk investasi di Pasar Modal, yang harus dilakukan sesuai dengan prinsip Syariah. Menurut Dewi Lubis et al., (2024) pasar modal memainkan peran penting dalam memindahkan aset moneter kepada pihak yang memiliki kelebihan aset atau kekurangan aset.

Pasar modal dapat meningkatkan efisiensi dan keberhasilan negara serta menggerakkan jalan pembangunan moneter nasional (Farida Boangmanalu1, 2021). Adanya pasar modal memungkinkan orang dengan dana untuk investasi dananya ke Perusahaan yang diharapkan mendapatkan margin atau keuntungan dalam bentuk dividen. Selanjutnya perusahaan tempat individu tersebut menginvestasikan dananya dapat memanfaatkan dana tersebut untuk memenuhi tujuan investasi tanpa menunggu pendanaan dari kegiatan operasional perusahaan. Jika suatu negara ingin mengembangkan sektor riilnya, dia dapat melakukan investasi, yang dianggap memiliki dampak positif pada ekonominya (Arafah, 2019). Jika investasi hanya terkonsentrasi

pada sektor riil, investasi dianggap memiliki dampak positif pada ekonomi, sehingga apabila perkembangan sektor riil mengalami peningkatan, hasil produksi negara juga akan meningkat. Salah satu cara suatu negara dapat mengembangkan sektor riilnya adalah dengan mengembangkan sektor keuangan (Riswan & Hasbiullah, 2015). Satu di antara banyak negara dengan mayoritas penduduk muslim adalah Indonesia (Bayukarizki & Soleman, 2021). Hal ini menyebabkan lebih banyak produk berbasis syariah muncul. Pada pasar modal syariah, syariah adalah produk yang mengalami perkembangan sangat pesat (Ahmad Kharisul Muslih et al., 2023). Adanya pasar modal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian suatu negara. Pada era milenial ini, investasi pada pasar modal telah menghasilkan perkembangan ekonomi yang cukup positif untuk negara tersebut, yang didukung oleh peningkatan literasi investasi Masyarakat Indonesia saat ini (Ahmad Kharisul Muslih 1, 2023)

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pasar Modal Syariah**

Pasar dalam arti sempit adalah tempat di mana penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi jual beli dalam arti luas pasar adalah tempat di mana transaksi terjadi. Tidak perlu ada pertemuan langsung antara penjual dan pembeli sebaliknya, mereka dapat berkomunikasi melalui media elektronik. Pasar modal adalah tempat di mana penawaran dan permintaan surat berharga bertemu (Awaluddin, 2016). Para pelaku pasar, yaitu individu atau badan usaha dengan kelebihan dana, melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emitem. Sebaliknya, perusahaan yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga dengan listing terlebih dahulu sebagai emitem pada badan otoritas di pasar modal. Malkan et al., (2018) mengatakan bahwa pasar modal adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perdagangan obligasi dan saham. Pasar modal menghubungkan investor, institusi pemerintah, dan emitem melalui perdagangan instrument keuangan jangka Panjang Pasar modal. Perdagangan instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah atau sektor swasta. Pasar modal berfungsi untuk berbagai tujuan, baik bagi pihak yang membutuhkan dana (borrowers) maupun pihak yang meminjamkan dana (lenders), serta pemerintah (Winahyu Dwi Suhitasari, 2023)

Pasar modal adalah instrumen keuangan jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (stocks) maupun hutang (bonds), yang diterbitkan oleh pemerintah dan perusahaan swasta. Pasar modal terdiri dari aktivitas yang berkaitan dengan penjualan dan perdagangan efek oleh perusahaan publik, lembaga, dan profesi yang terkait dengan efek. Dengan kata lain, pasar modal adalah pasar di mana barang yang diperdagangkan adalah surat-surat berharga, atau efek. Investor menginvestasikan uang mereka di pasar modal. Pasal 1 angka 13 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 (UUPM) mengatur penyelenggaraan pasar modal di Indonesia. Undang-undang tersebut mengatur organisasi publik seperti pasar modal dan bursa perlindungan yang diidentikkan dengan perlindungan. Sementara itu, perlindungan yang diberikan oleh Pasal 1 Angka 5 UU Pasar Modal memberikan perlindungan, terutama dengan penegasan kewajiban, perlindungan bisnis, saham jaminan, bukti kewajiban, dan elemen pendukung dalam kontrak. spekulasi umum, setiap anak perusahaan perlindungan, dan kontrak tindakan prospektif untuk perlindungan. Pertukaran keuangan Indonesia memiliki sejarah yang panjang. mulai sekitar tahun 1912, saat Indonesia masih di bawah pemerintahan peziarah Belanda. Pasar modal Indonesia pada saat itu bertukar penawaran dan kewajiban perusahaan bangsawan Belanda. Karena Belanda terlibat

dalam Perang Dunia II dengan Jerman, Bursa Efek Indonesia berhenti beroperasi pada tahun 1942. Pada pertengahan 1950-an, pasar efek kembali hidup, tetapi karena perubahan ekonomi dan politik, pasar tidak bergerak dengan baik. Pasar efek Indonesia telah mengalami tiga fase sejak abad kesembilan belas. Fase satu dan fase lainnya tidak jelas. Ini menunjukkan bahwa ada "hubungan yang hilang" dalam kemajuan bursa efek Indonesia (Putri & Shabri, 2022).

Pasar modal berbasis syariah berbeda dari pasar modal konvensional karena perusahaan terdaftar memiliki surat berharga yang menunjukkan partisipasi modal dengan tindakan operasional tidak melanggar prinsip dan aturan syariah. Selanjutnya, transaksi atau akad harus dilakukan menggunakan akad yang sesuai dengan syariah; ini dapat dilakukan dengan akad musyarakah atau mudharabah (Wahyudi et al., 2018). Adapun perbedaannya antara lain:

- 1) Efek yang diperdagangkan di pasar modal syariah harus berasal dari perusahaan yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam operasinya. Ini berbeda dengan pasar modal biasa, di mana tidak ada aturan yang mengatur bagaimana bisnis beroperasi.
- 2) Pasar modal syariah didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis dengan fatwa dari Dewan Syariah Nasional (DSN), sedangkan pasar modal konvensional didasarkan pada Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995.
- 3) DSN (Dewan Syariah Nasional) bertanggung jawab atas pengawasan pasar modal syariah saat beroperasi.
- 4) Ada indeks saham konvensional, seperti IHSG, LQ45, Kompas 100, dan indeks saham syariah, seperti JII (Jakarta Islamic Index) dan DES (Daftar Efek Syariah).

### **Peran Pasar Modal**

Adapun peran pasar modal yaitu Salah satu tempat para investor dapat menanamkan uang mereka di pasar modal. Sebagai seorang muslim, kita harus melakukan transaksi berdasarkan prinsip Syariah. Ini juga berlaku untuk pasar modal, yang melakukan investasi di Pasar modal harus mengikuti prinsip Syariah. Menurut Kharisma, (2019) pasar modal memainkan peran penting dalam memindahkan aset moneter kepada pihak yang memiliki kelebihan aset (kelebihan aset) dan pihak yang memiliki kekurangan aset (kekurangan aset). untuk membantu meningkatkan efisiensi dan keberhasilan negara serta mendorong kemajuan moneter. Hipotesis tentang pertumbuhan keuangan yang dikemukakan oleh Keynes mengatakan bahwa spekulasi adalah salah satu komponen yang memengaruhi perkembangan moneter. Salah satu jenis modal dalam instrumen adalah saham.

Sebagai salah satu jenis modal, ventura memainkan peran penting dalam perekonomian karena membantu meningkatkan batas penciptaan, menghasilkan pekerjaan baru, dan meningkatkan pendapatan pemerintah. Menurut Noviera et al., (2024), aset bersama adalah struktur moneter penting di pasar modal yang dapat memberikan berbagai manfaat kepada pendukung keuangan dan memainkan peran penting dalam ketergantungan, keseimbangan, dan kemajuan pasar modal. Dalam konteks ini, subsidi dari pasar modal dapat membentuk hambatan baru yang dapat melengkapi sektor keuangan. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuan penciptaan secara keseluruhan yang pada akhirnya akan menghasilkan peningkatan keuangan suatu bangsa. Meskipun sukuk dimaksudkan untuk menutupi kekurangan APBN, itu dirancang untuk mendukung proyek kerangka kerja seperti pembangunan jalan tol dan proyek MRT, antara lain Dengan menjadi sumber

penggalangan dukungan dan mendorong sektor-sektor bisnis modal lingkungan, sukuk memenuhi tugas penting dalam mensubsidi proyek-proyek besar. Hal ini menjamin bahwa peluang pembiayaan sukuk berperan dalam mendukung dan membiayai proyek perbaikan moneter (Boangmanalu, 2021).

### **Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia**

Sejarah Pasar Modal Syariah di Indonesia dimulai dengan penerbitannya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Pada 3 Juli 2000, Bursa Efek Indonesia (juga dikenal sebagai Bursa Efek Jakarta) dan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index dengan tujuan membantu investor yang ingin melakukan investasi syariah. Dengan adanya indeks ini, para pemodal memiliki akses ke saham yang dapat digunakan untuk berinvestasi secara syariah. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pertama kali mengeluarkan fatwa tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah pada tanggal 18 April 2001. Fatwa ini berkaitan langsung dengan pasar modal. Selanjutnya, instrumen investasi syariah di pasar modal terus meningkat ketika PT. Indosat Tbk meluncurkan Obligasi Syariah pada awal September 2002. Ini adalah Obligasi Syariah pertama yang menggunakan akad mudharabah. Perkembangan institusional yang mendasari Pasar Modal Syariah adalah bagian lain dari sejarahnya. Perkembangan ini dimulai dengan perjanjian kerja sama antara Bapepam dan DSN-MUI pada tanggal 14 Maret 2003 yang menunjukkan kesepakatan untuk mengembangkan pasar modal berbasis syariah di Indonesia.

Pembentukan Tim Pengembangan Pasar Modal Syariah pada tahun 2003 menandai kemajuan pasar modal syariah di dalam kelembagaan Bapepam-LK. Pada tahun 2004, pengembangan pasar modal syariah dimasukkan ke dalam struktur organisasi Bapepam dan LK dan dilakukan oleh unit setingkat eselon IV yang bertanggung jawab untuk mengembangkan pasar modal syariah. Seiring dengan kemajuan industri, pada tahun 2006 unit eselon IV yang ada selesai. Pada tanggal 23 Nopember 2006, Bapepam-LK menerbitkan dua Peraturan Bapepam dan LK: Peraturan Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan Peraturan Nomor IX.A.14 tentang Akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal. Selain itu, pada Tanggal 31 Agustus 2007, Bapepam-LK menerbitkan Peraturan Bapepam dan LK Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah. Pada tanggal 12 September 2007, Daftar Efek Syariah diluncurkan untuk pertama kalinya oleh Bapepam dan LK. Dengan disahkannya UU Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008, pasar Modal Syariah mencapai tonggak sejarah. Penerbitan sukuk negara atau surat berharga syariah negara bergantung pada undang-undang ini. Pemerintah Indonesia menerbitkan seri SBSN IFR0001 dan IFR0002 untuk pertama kalinya pada tanggal 26 Agustus 2008. Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan II.K. telah diubah pada tanggal 30 Juni 2009 mengenai persyaratan untuk Daftar Efek Syariah dan penerbitan daftar tersebut.

Salah satu jenis pasar modal yang menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam transaksinya adalah pasar modal syariah, juga dikenal sebagai Islamic Capital Market (ICM) (Supriadi et al., 2023). Di Indonesia, pasar modal syariah sedang berkembang pesat. Investor dan produk investasi syariah terus meningkat setiap tahun. Ada banyak faktor yang mendorong pertumbuhan dan penerimaan pasar modal syariah di Indonesia. Beberapa faktor utama ini termasuk kebijakan pemerintah yang mendukung,

pertumbuhan ekonomi yang stabil, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap investasi berbasis syariah, dan adanya peraturan dan struktur yang memadai (Waldelmi et al., 2024). Pasar modal syariah, atau Islamic Capital Market (ICM), adalah salah satu jenis pasar modal yang menerapkan prinsip syariah dalam transaksinya. Pasar modal syariah sedang berkembang pesat di Indonesia. Setiap tahun, jumlah investor dan produk investasi syariah meningkat. Berkembangnya pasar modal syariah di Indonesia didorong oleh banyak faktor. Adanya struktur dan peraturan yang memadai, pertumbuhan ekonomi yang stabil, kebijakan pemerintah yang mendukung, dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap investasi berbasis syariah adalah beberapa komponen penting dari faktor-faktor ini (Umida et al., 2024). Pengembangan produk dan layanan pasar modal syariah. Selain itu, pasar modal syariah di Indonesia telah berkembang karena dukungan lembaga keuangan Islam, pendidikan dan informasi tentang investasi syariah, dan instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah (Alamsyah, 2010). Selain itu, keberhasilan inisiatif dan kerja sama yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan di industri keuangan dan pemerintah sangat penting untuk perkembangan pasar modal syariah di Indonesia.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang peran dan kontribusi pasar modal syariah dalam ekonomi Indonesia, ini menggunakan metode studi kasus kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena akan memungkinkan untuk melihat apa yang diketahui, dialami, dan dipikirkan oleh para pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam pasar modal syariah, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana pasar modal syariah mendukung perekonomian Indonesia dan menjadi referensi bagi pengambil kebijakan, pelaku pasar, dan investor. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan saran untuk pengembangan kebijakan yang lebih baik yang akan memperkuat peran pasar modal syariah dalam ekonomi nasional.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

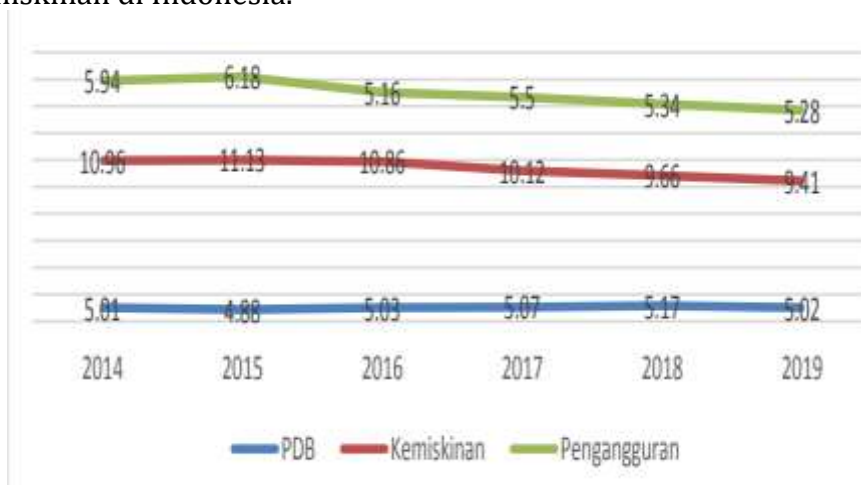
### **Pasar Modal Syariah di Indonesia**

Pada saat ini pasar modal syariah di Indonesia berkembang dengan sangat baik dan terus berkembang dari tahun ke tahun. Ini dapat dilihat dari pertumbuhan instrumen pasar modal syariah, seperti saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah, yang terus berkembang dari tahun ke tahun. Pertumbuhan yang sangat pesat ini pasti akan berdampak pada perekonomian Indonesia. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dari tahun 2012 hingga 2017, jumlah saham syariah dalam Daftar Efek Syariah terus meningkat. Dengan cara yang sama, kapitalisasi pasar saham syariah pada Selain itu pasar modal syariah, saham syariah, dan pasar Bursa Efek Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang positif. Pasar modal syariah di Indonesia diwakili oleh indeks Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dari tahun 2012 hingga 2017, pertumbuhan indeks Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga mengalami peningkatan yang positif. Dari 2012 hingga Desember 2017, sukuk terus mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Sampai Desember 2017, ada 79 sukuk outstanding yang masih beredar dengan total nominal 15.740,5 miliar sukuk korporasi. Dari tahun 2012 hingga 2017, reksadana syariah terus mengalami pertumbuhan yang

sangat besar. Jumlah penerbitan reksadana syariah mencapai 184 pada tahun 2017 dan 2012, masing-masing. Dengan pertumbuhan tahunan saham, sukuk, dan reksadana syariah di Indonesia, masyarakat akan semakin percaya untuk berinvestasi di pasar modal syariah dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Hal ini bertentangan dengan kondisi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, di mana pasar modal syariah terus berkembang setiap tahun. Dengan mempertimbangkan uraian di atas, penulis berpendapat bahwa pengaruh saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sangatlah besar dan perlu dianalisis secara akademis. "Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia" adalah judul penelitian yang menarik bagi penulis.

### **Dampak Pasar Modal Syariah terhadap Perekonomian Indonesia**

Peningkatan output negara termasuk pertumbuhan ekonomi yang dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan pembangunan negara. Selain itu, Ardina, (2021) menyatakan bahwa peran pertumbuhan ekonomi sangat penting dan berdampak pada ekonomi masyarakat. Di mana dampak yang dirasakan adalah peningkatan kemakmuran masyarakat di seluruh dunia serta munculnya kesempatan kerja baru bagi populasi yang semakin meningkat. Ini diperkuat oleh data dari World Bank dan Badan Pusat Statistik (BPS), yang menunjukkan peningkatan PDB dari tahun 2014 hingga 2019. Peningkatan ini juga diikuti oleh penurunan pengangguran dan tingkat kemiskinan di Indonesia.



**Gambar 1.** Laju Pertumbuhan PDB, Tingkat Kemiskinan dan Pengangguran (dalam persen) Tahun 2014-2019

Beberapa sektor mendorong dan menyumbang PDB yang merupakan indikator pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pasar keuangan, melalui mobilisasi sumber daya keuangan, adalah salah satu sektor yang memainkan peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. dan aliran investasi atau modal. Menurut Andiansyah et al., (2022) dalam pengelolaan perekonomian makro, peningkatan penggunaan produk dan instrumen keuangan Syariah mendorong adanya hubungan antara sektor keuangan Syariah dan sektor riil. Hal ini terjadi karena peran keuangan Syariah sebagai pendanaan jangka panjang dalam perekonomian dan menciptakan keharmonisan di antara keduanya, yang pada akhirnya menyebabkan peningkatan jumlah kekayaan yang dihasilkan oleh negara, yang pada gilirannya berdampak pada

PDB. Menurut Islamic Financial Services Board (IFSB) (2015), pasar modal Syariah dan pembiayaan perbankan Syariah dapat berperan sebagai pembiayaan dalam sektor riil ini. Pasar ekuitas syariah terdiri dari tiga bagian utama saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah. Studi (2022) menemukan bahwa sukuk, reksadana syariah, dan saham syariah memiliki korelasi yang signifikan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang. Laporan statistik yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa instrumen pasar modal syariah seperti saham syariah, obligasi syariah (sukuk), dan reksadana syariah mengalami kemajuan yang positif. Selain itu, data yang dirilis oleh OJK juga menunjukkan bahwa pertumbuhan bank umum syariah dari tahun 2014 hingga 2019 juga menunjukkan peningkatan yang positif setiap tahunnya.



**Gambar 2.** Laju Pertumbuhan sukuk outstanding dan bank umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019

Banyak penelitian teoritis dan empiris telah melihat bagaimana pasar modal syariah dan perbankan syariah berkorelasi dengan pertumbuhan ekonomi. Pasar modal Meskipun investasi dalam sukuk, saham syariah, dan reksadana syariah tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pasar modal syariah memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Dwi Nurhidayah et al., 2022). Tetapi studi oleh Echabi et al. (2016) menemukan bahwa sukuk tidak berdampak pada Arab Saudi atau Gulf Cooperation Council (GCC). Pada studinya, Hoepner (2011) juga menemukan bahwa negara-negara Barat tidak terkena dampak reksadana. Penelitian Ayyubi (2017) dan Kasim (2016) menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh sektor keuangan. Ada beberapa perbedaan hasil dari beberapa penelitian temuan. Selain itu, penelitian saat ini hanya melihat lapisan hubungan linear antar variabel terkait, tetapi belum ada penelitian yang meneliti bagaimana hubungan antara pasar modal syariah dan perbankan syariah dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pasar modal syariah dan pembiayaan syariah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, serta untuk menganalisis hubungan antara pasar modal syariah dan perbankan syariah dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek. Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi pemerintah dan pelaku industri Indonesia untuk memahami keadaan sektor keuangan saat ini dan untuk membuat

strategi kebijakan yang akan datang yang mendorong pertumbuhan sektor riil yang stabil dan tinggi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

### **Tantangan dan peluang yang dihadapi pasar modal syariah di Indonesia.**

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Islam yang semakin kompleks dan dinamis, pasar modal syariah telah mengalami pertumbuhan yang pesat (N. Harahap et al., 2023). Hal ini menunjukkan peningkatan minat masyarakat terhadap instrumen investasi yang berprinsip syariah. Meskipun demikian, ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan di balik kemajuan tersebut. Investor dan pelaku pasar kurang memahami prinsip-prinsip syariah, yang merupakan kendala utama yang dihadapi pasar modal syariah (Supriadi et al., 2023). Meskipun minat meningkat, sebagian besar orang belum memahami sepenuhnya aturan dan prinsip yang mengatur instrumen investasi syariah. Hal ini dapat menyebabkan investor potensial tidak percaya. Selain itu, undang-undang dan peraturan yang mendukung pasar modal syariah masih tidak merata di banyak negara. Sementara negara-negara tertentu mungkin memiliki kerangka kerja yang mendukung, negara lain masih menghadapi tantangan dalam menciptakan peraturan yang dapat memenuhi kebutuhan pasar modal syariah.

Ketidakpastian regulasi ini dapat menghalangi investasi dan pertumbuhan pasar modal syariah di seluruh dunia. Pasar modal syariah sangat memperhatikan risiko investasi. Meskipun instrumen investasi syariah dirancang untuk menghindari risiko riba dan aktivitas haram, masih ada risiko pasar dan risiko bisnis yang perlu dipertimbangkan lebih lanjut. Untuk menjaga stabilitas pasar modal syariah, sangat penting untuk berhati-hati dan memahami secara menyeluruh risiko-risiko ini (Fahmi, 2019). Namun, ada peluang besar yang dapat dimanfaatkan di tengah kesulitan tersebut. Pertama-tama, pasar modal syariah memiliki kemampuan untuk menjadi pemimpin dalam pengembangan produk keuangan inovatif yang memenuhi persyaratan syariah. Ini adalah inovasi yang dapat mengatasi tantangan dan membuka peluang baru untuk diversifikasi investasi dan pertumbuhan (I. Harahap et al., 2023).

Global206 Selain itu, memperluas pemahaman masyarakat tentang prinsip syariah dapat membuka peluang untuk mendapatkan dukungan lebih luas. Kampanye edukasi yang intensif dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dan meningkatkan kepercayaan pasar modal syariah. Oleh karena itu, tindakan-tindakan ini memiliki kapasitas untuk mendorong pertumbuhan pasar dan memperluas pangsa pasar modal syariah. Kolaborasi antara negara dan pemangku kepentingan sangat penting dalam konteks global untuk mengatasi masalah regulasi yang mungkin muncul (Norrahman, 2023). Pasar modal syariah dapat lebih mudah menghadapi perubahan regulasi dan membangun fondasi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dengan membangun kerjasama yang kuat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang perkembangan pasar modal syariah dengan merinci tantangan dan prospek yang ada di pasar modal syariah. Pemahaman mendalam tentang dinamika ini dapat membantu mengatasi masalah dan memanfaatkan peluang sehingga pasar modal syariah dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi ekonomi Islam di seluruh dunia. Fokus penelitian ini adalah mendapatkan pemahaman mendalam tentang praktik dan peraturan terbaru yang memengaruhi perkembangan pasar keuangan Islam. Metode ini digunakan untuk mencapai tujuan penelitian untuk memberikan pemahaman baru tentang dinamika pasar modal syariah yang terus berkembang. Analisis mendalam dari perkembangan regulasi dan teknologi keuangan (fintech) akan mengungkap peluang dan tantangan yang belum dijelajahi sebelumnya.

Diharapkan kontribusi yang signifikan dapat dicapai melalui pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang yang ada di pasar modal syariah. Peningkatan pengetahuan tentang keuangan syariah, penyediaan pedoman bagi regulator dan pengambil kebijakan untuk meningkatkan kerangka regulasi yang mendukung, dan pembukaan peluang baru untuk pengembangan praktik investasi syariah adalah manfaat utama dari penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan membentuk dasar untuk pertumbuhan inklusif dan berkelanjutan di lingkungan keuangan Islam yang terus berkembang.

## **KESIMPULAN**

Pasar modal syariah memainkan peran besar dalam ekonomi Indonesia. Pasar modal syariah memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara moral dan sesuai dengan syariat Islam melalui penerapan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah di Indonesia dikelola oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) nomor 40/DSN-MUI/X2003. Instrumen Pasar Modal Syariah, khususnya Saham Syariah, Obligasi Syariah (Sukuk), Reksa Dana Syariah. Pasar modal ini tidak hanya menyediakan platform bagi investor, tetapi juga berfungsi sebagai sumber pembiayaan yang mendukung sektor riil dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Kharisul Muslih, M. Ahsan Taufiki, & Agus Eko Sujianto. (2023). Peran Pertumbuhan Pasar Modal Syariah Dalam Peningkatan Perekonomian Indonesia. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 155–166. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.869>
- Alamsyah, H. (2010). Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan Dalam Menyongsong MEA 2015. *Milad Ke-8 Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI)*, 5(2), 1–8. [https://www.academia.edu/download/54941656/Perbankan\\_1.pdf](https://www.academia.edu/download/54941656/Perbankan_1.pdf)
- Andiansyah, F., Hanafi, S. M., Haryono, S., & Wau, T. (2022). Pengaruh Instrumen Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 7(1), 69. <https://doi.org/10.15548/al-masraf.v7i1.288>
- Arafah, M. (2019). Sistem Keuangan Islam: Sebuah Telaah Teoritis. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 1(1), 56–66. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v1i1.801>
- Ardina, D. (2021). Analisis Peran Pasar Modal Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, 9(2), 1–20.
- Awaluddin. (2016). Pasar Modal Syariah : Analisis Penawaran Efek Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 1(2), 137–150. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/maqdis/article/view/42>
- Bayukarizki, S. M., & Soleman, N. (2021). Intoleransi Pendidikan di Indonesia Menurut Pandangan Islam. *Juanga: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 7(1), 1–10. <http://e-jurnal.staibabussalamsula.ac.id/index.php/JUANGA/article/view/22>
- Budiono, A. (2017). Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Law and Justice*, 2(1), 54–65. <https://doi.org/10.23917/laj.v2i1.4337>
- Citra Puspa Permata, & Muhammad Abdul Ghoni. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam

- Perekonomian Negara di Indonesia. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2), 144–151. <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i2.3416>
- Dewi Lubis, P. K., Br Silalahi, H. H., Fitria Sinaga, A., Nidia Sapma, P., & Sitio, V. (2024). Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Di Indonesia. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 5(1), 196–214. <https://doi.org/10.56696/jaka.v5i1.10755>
- Dwi Nurhidayah, Amalia Nuril Hidayati, & Muhammad Alhada Fuadilah Habib. (2022). Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 158–169. <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i1.2435>
- Kharisma, B. (2019). Good Governance Sebagai Suatu Konsep Dan Mengapa Penting Dalam Sektor Publik Dan Swasta (Suatu Pendekatan Ekonomi Kelembagaan). *Buletin Studi Ekonomi*, 19(1), 11. <https://doi.org/10.24843/BSE.2014.v25.i01.p02>
- Malkan, M., Kurniawan, I., & Noval, N. (2018). Pengaruh pengetahuan tentang pasar modal syariah terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 57–73.
- Muchlis, S., M, M., & Mais, R. G. (2022). Analisis Dampak Instrumen Investasi Keuangan Syariah Sebagai Determinan Pertumbuhan Ekonomi Nasional Periode 2013-2020. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 7(2), 241–260. <https://doi.org/10.51289/peta.v7i2.529>
- Noviera, F., Astuti, C. D., & Oktaviani, A. A. (2024). Strategi Keuangan Dan Pertumbuhan: Dampak Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 0832(September), 377–394.
- Putri, M., & Shabri, H. (2022). Analisis Fundamental dan Teknikal Saham PT. Bank BTPN Syariah Tbk. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.31958/ab.v2i1.4326>
- Riswan, & Hasbiullah. (2015). Analisis Sektor Basis Dan Pergeseran Struktur Perekonomian Kabupaten Sinjai. *EcceS: Economics, Social, and Development Studies*, 2(1), 1–23.
- Royhul Akbar, Sungguh Ponten, R. (2024). *Manajemen Keuangan PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL*.
- Supriadi, I., Maghfiroh, R. U., & Permatasari, O. (2023). Meningkatkan Ekonomi Berkeadilan: Solusi Pasar Modal Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, 6(1), 181–199. <https://doi.org/10.21111/jiep.v6i3.10286>
- Umida, N., Anggriani, R. A., Studi, P., Keuangan, M., Syariah, J., Ekonomi, D., Tinggi, S., Islam, A., & Bengkalis, N. (2024). Pengembangan Perbankan Syariah Dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 4(7), 181–194.
- Wahyudi, I., Arum, E. D. P., & Ridwan, M. (2018). Analisis Peran Lembaga Pembiayaan Syariah dalam Pengembangan UMKM di Kota Jambi. *Jurnal Akuntansi & Keuangan UNJA*, 3(2), 9–16. <https://online-journal.unja.ac.id/jaku/article/view/5374>
- Waldelmi, I., Aquino, A., Listihana, W. D., Widya, R., Tinambunan, D., Lancang, U., & Pekanbaru, K. (2024). Pkm Edukasi Dan Sosialisasi Dasar Pasar Modal. *Jurnal Pengabdian Kolaborasidan Inovasi IPTEKS*, 2(5), 1644–1659.